

## ABSTRAK

Anselmus Ebron Nursi, 20.75.6751. *Aktualisasi Cinta dalam Novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis Karya Paulo Coelho Menurut Psikologi Erich Fromm*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan konsep cinta Erich Fromm (2) menjelaskan aktualisasi cinta dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* karya Paulo Coelho menurut psikologi Erich Fromm.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi. Objek yang diteliti ialah aktualisasi cinta dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* karya Paulo Coelho menurut psikologi Erich Fromm. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan aktualisasi cinta tokoh utama dalam novel tersebut. Sumber data primer penelitian ini ialah novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* karya Paulo Coelho terjemahan Rosi L. Simamora. Judul asli novel ini ialah *No Margem do Rio Piedra eu Sentei e Chorei* dan buku Erich Fromm, *The Art Of Loving: Memaknai Hakikat Cinta*, terjemahan Andri Kristiawan. Judul asli buku ini ialah *The Art of Loving*. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang membahas tentang tema ini. Dari novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* ini, dapat dilihat bahwa ada unsur aktualisasi cinta yang bisa di kaji berdasarkan teori cinta menurut Erich Fromm. Teori cinta Erich Fromm yang digunakan sebagai metode kajian dalam skripsi ini secara mendalam membahas dan menemukan data-data tentang aktualisasi cinta yang dialami oleh tokoh utama dalam novel dan bagaimana perjuangan tokoh utama dalam menginterpretasikan unsur-unsur cinta secara tepat yang sesuai dengan objeknya menurut pandangan Fromm.

Lewat tokoh utama dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis* ditemukan beberapa unsur cinta dan objek cinta menurut Erich Fromm. Unsur cinta seperti perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan sedangkan, objek cinta seperti objek cinta sesama, cinta erotis, cinta diri dan cinta Tuhan. Selain itu, ada beberapa aktualisasi cinta yang ditunjukkan tokoh utama dalam novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis*. 1) Motivasi sebagai dorongan perasaan, kejiwaan dan emosi individu dalam bertindak untuk mencapai tujuan atau keinginan. 2) Perjuangan sebagai sebuah usaha individu tanpa rasa putus asa, tidak menyerah dan menonjolkan sikap setia serta rendah hati dalam setiap perjuangan. 3) keterlibatan yang jujur menekankan sikap jujur dalam tindakan yang tampak dalam sikap dan perkataan yang jujur sesuai dengan kenyataan. 4) keinginan tidak sesuai kenyataan menunjukkan sikap siap sedia, ikhlas dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** aktualisasi cinta, teori cinta Erich Fromm, sastra, novel *Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis*.

## ABSTRACT

Anselmus Esron Nursi, 20.75.6751. **Actualization of Love in the Novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis by Paulo Coelho According to Erich Fromm's Psychology.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Technology Creative Ledalero. 2024.

The writing of this scientific work aims to (1) describe and explain Erich Fromm's concept of love (2) explain the actualization of love in the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis by Paulo Coelho according to Erich Fromm's psychology.

The research method used in this research is descriptive qualitative and content analysis techniques. The object studied is the actualization of love in the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis by Paulo Coelho according to Erich Fromm's psychology. The form of data in this research is in the form of words, phrases, and sentences related to the actualization of love of the main character in the novel. The primary data source of this research is the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis by Paulo Coelho translated by Rosi L. Simamora. The original title of the novel is No Margem do Rio Piedra eu Sentei e Chorei and Erich Fromm's book, *The Art Of Loving: Interpreting the Nature of Love*, translated by Andri Kristiawan. The original title of this book is *The Art of Loving*. Secondary sources are obtained from reference books, previous studies, scientific journals, and articles that discuss this theme. From the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis, it can be seen that there are elements of actualization of love that can be studied based on Erich Fromm's theory of love. Erich Fromm's theory of love, which is used as a study method in this thesis, deeply discusses and finds data about the actualization of love experienced by the main character in the novel and how the main character struggles to interpret the elements of love appropriately in accordance with the object according to Fromm's view.

Through the main character in the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis, several elements of love and objects of love according to Erich Fromm were found. The elements of love are attention, responsibility, respect, and knowledge, while the objects of love are love of neighbor, erotic love, self-love, and love of God. In addition, there are several actualizations of love shown by the main character in the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis. 1) Motivation as the drive of feelings, psychology and individual emotions in acting to achieve goals or desires. 2) Struggle as an individual effort without despair, not giving up and emphasizing a loyal and humble attitude in every struggle. 3) honest involvement emphasizes an honest attitude in actions that appear in honest attitudes and words in accordance with reality. 4) Desire is not in accordance with reality showing an attitude of readiness, sincerity and responsibility.

**Keywords: actualization of love, Erich Fromm's theory of love, literature, the novel Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis.**